15 Langkah Demi Langkah Jalani Profesi Kepala Sekolah

Yuli Hutami Ningrum

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

Pengantar

Anda baru saja menerima posisi Kepala Sekolah baru. Atau, anda baru saja mendirikan sekolah baru sehingga menjadi wirausahawan pendidikan. Semua untuk manajemen pendidikan. Anda bersemangat! Anda telah bekerja keras selama bertahun-tahun untuk bersiap. Anda merasa luar biasa tetapi juga sedikit gugup. Bagaimana dengan hal-hal yang tidak Anda ketahui! Bagaimana dengan tantangan yang akan Anda hadapi! Apakah Anda menebak-nebak diri sendiri?. Ketika saya memulai posisi Kepala Sekolah pertama saya, saya sangat bersemangat. Yah, saya membuat kesalahan saya di sepanjang jalan, tetapi untungnya saya memiliki mindset berkembang

dan belajar banyak. Setiap posisi kepemimpinan saya telah memberi saya tantangan dan kesulitan. Ketika saya merenung, melalui masa-masa tersulit saya yang paling saya pelajari. Jadi, inilah kiat sukses saya untuk Anda ketika Anda mulai sebagai Kepala Sekolah atau pemilik sekolah yang baru. Untuk orang-orang yang cinta pendidikan, yang mau berjalan lebih jauh untuk merasakan kesuksesan pemimpin yang sulit dipahami, berikut adalah beberapa tips untuk mengelola sekolah bagi kepala sekolah dan wirausahawan pendidikan yang serius.

1.Jadilah Inspirasi

Dalam minggu-minggu pertama Anda berbicara dengan guru, siswa dan orang tua dengan pidato tentang kemungkinan pendidikan yang mulia, menyoroti visi dan misi sekolah. Ciptakan antusiasme dan optimisme untuk bekerja bersama dalam menciptakan arahan masa depan untuk sekolah. Lanjutkan fokus ini melalui Kepala Sekolah Anda (Driscoll, 2018).

2.Pimpin Kelompokmu

Pendidikan Indonesia membutuhkan peningkatan akses, mutu dan relevansi pendidikan untuk memberi manfaat membangun bagi pendidikan dan rakyat Indonesia (Irawan et al., 2018). Teriakan lain untuk Seth di sini. Dia menawarkan pandangan yang menarik tentang kepemimpinan dalam bukunya Tribes. Orang membutuhkan koneksi, komunitas, dan pemimpin. Sudah waktunya bagi Anda untuk meningkatkan dan melakukannya dengan integritas (Bauer, 2019).

3.Kelilingi Diri Anda dengan Guru yang Baik

Mempekerjakan guru yang baik membuat pekerjaan kepala sekolah lebih mudah di hampir setiap aspek. Guru yang baik adalah pendisiplin yang solid, mereka berkomunikasi dengan baik dengan orang tua, dan mereka memberi siswa mereka pendidikan yang berkualitas. Masing-masing hal ini membuat pekerjaan kepala sekolah lebih mudah. Sebagai kepala sekolah,

Anda ingin bangunan yang penuh dengan guru yang Anda tahu sedang melakukan pekerjaan mereka. Anda ingin para guru yang 100% berkomitmen untuk menjadi guru yang efektif dalam setiap aspek. Anda menginginkan para guru yang tidak hanya melakukan pekerjaan mereka dengan baik tetapi bersedia untuk melampaui dan melampaui persyaratan inti untuk memastikan bahwa setiap siswa berhasil. Sederhananya, mengelilingi diri Anda dengan guru yang baik membuat Anda terlihat lebih baik, membuat pekerjaan Anda lebih mudah, dan memungkinkan Anda untuk mengelola aspek-aspek lain dari pekerjaan Anda (Meador, 2019).

4.Semangat untuk Langit

Guru harus bisa membangun generasi muda untuk masa depan. Hiduplah untuk mengamalkan ilmu (Sholichah, Istiqomah, Rosyidah, & Purnomo, 2017). Pendidikan adalah kunci untuk membuka pintu emas kesuksesan. Wirausaha pendidikan dengan motivasi bisnis

dengan Allah Ta'ala sebagai bentuk kenyamanan untuk ibadah. Tips mengelola institusi pendidikan adalah niat mendidik dan berjuang karena Allah ta'ala. Niscaya rintangan sebesar apapun akan terasa ringan dihadapan kita. Melihat anak mengenal Allah Ta'ala dan sukses akhlak dan pengetahuannya merupakan kebahagiaan pendidik (Yuniarti, Kautsari, Sholichah, Purnomo, & Rosyidah, 2017). Prinsip pendidikan adalah sosial. Sebagai seorang guru, kita harus memiliki kepedulian sosial (Asitah et al., 2017). Setiap manusia hamba Tuhan yang memiliki ilmu selayaknya harus mengamalkan ilmu tersebut (Asitah et al., 2017). Hubungan pendidikan antara guru dan murid itu seperti aliran listrik dengan lampu. Bagaimana lampu itu bisa menyala kalau aliran listriknya juga mati ?. Bagaimana murid itu bisa berprestasi sedangkan guru sendiri tidak pernah berprestasi dan mendoakan (Fidiana, Istiana, Rosyidah, & Purnomo, 2017).

5.Kebijakan Pintu Tertutup

Anda mungkin pernah mendengar tentang kebijakan pintu terbuka, atau Anda bahkan mungkin memilikinya sendiri. Meskipun mengakomodasi untuk memungkinkan staf Anda dan mungkin bahkan siswa masuk ke kantor Anda sepanjang waktu, itu juga membuat Anda tidak menyelesaikan pekerjaan dan tetap konsisten. Memiliki kebijakan pintu tertutup untuk setidaknya sebagian dari hari Anda akan memungkinkan Anda untuk fokus pada tugas kerja. Tetapkan jam kerja yang ditetapkan dan komunikasikan jadwal Anda kepada anggota staf dan siswa. Dorong staf dan siswa untuk menjadwalkan waktu bersama Anda sebelumnya jika memungkinkan. Menjaga jadwal harian akan membantu Anda mengatur waktu Anda lebih efektif dan menghindari gangguan (Kerns, 2016).

6.Menjadi Profesional

Siswa perlu memahami apa yang diketahui dan apa yang diminta untuk memiliki kemampuan

menjawab (Suci et al., 2018). Daripada menjadi guru yang terlalu ramah, cobalah menjadi mentor yang baik. Interaksi harus dibuat ramah tetapi tidak akrab (Edsys, 2016).

7.Setelah Anda berjalan melintasi ambang Kepala Sekolah, hubungan berubah.

Ketahuilah bahwa Anda sekarang dipandang sebagai otoritas tertinggi di sekolah oleh orang tua, mantan kolega, dan siswa (Drewitt, 2017). Pemimpin sekolah dan wirausaha pendidikan seharusnya senantiasa menikmati proses karena tidak ada hal yang besar yang tidak dilakukan dari hal yang kecil. Semua butuh proses, karena kesuksesan tidak datang secara langsung tanpa berproses (Maula et al., 2017).

8.Prinsip Wirausaha

Edupreneur atau educational entrepreneur berasal dari dua kata yaitu education bermakna pendidikan dan entrepreneur bermakna pengusaha atau

wirausahawan. Ada juga yang menyamakan istilah edupreneur dengan istilah teacherpreneur (Purnomo, 2017). Toleransi, bekerja sama, bertanggungjawab, dan amanah adalah prinsip wirausaha pendidikan (Nahdiah, Amrina, Purnomo, & Rosyidah, 2017). Menjaga hubungan baik dengan wali siswa melalui melaksanakan janji dan pelayanan yang baik adalah bagian dari promosi wirausaha (Asitah, Usdawati, Rosyidah, & Purnomo, 2017).

9.Tetapkan Nilai-Nilai Anda ... dan Berpegang Teguhlah pada Mereka

Manajemen sekolah dilakukan dengan menerapkan standar kualitas dalam rekrutmen pengajar yaitu kedekatannya dengan amaliyah (Munjidah, Zannah, Purnomo, & Rosyidah, 2017). Apakah Anda tahu apa yang Anda perjuangkan ... apa yang paling penting bagi Anda? Tulis nilai-nilai Anda. Poskan di dinding kantor Anda dan hidupkan di luar (Bauer, 2019). kesabaran dan komunikasi yang baik dengan masyarakat sekitar

adalah kunci untuk dapat mengatasi masalah dan bisa bangkit dari keterpurukan manajemen pendidikan. Prinsip utama dan kepemimpinan wirausaha pendidikan adalah disiplin, kreatif, cerdas dan ulet (Qori'ah et al., 2017).

10. Jangan Mengubah Apa Pun di Tahun Pertama

Fokus pada pembelajaran pribadi dengan mengamati dan membangun hubungan. Para guru membenci perubahan, jadi pastikan bahwa setiap perubahan yang Anda usulkan lebih baik layak dilakukan dan diakui oleh sebagian besar sesuai kebutuhan (Drewitt, 2017). Cara memimpin sekolah adalah senantiasa musyawarah serta sharing bersama para guru atau dengan siapapun dan tetap mendekat pada Allah SWT (Yuniarti et al., 2017).

11.Mengulas Pendidikan

Cari ilmu yang bermanfaat dan patuhi aturan-aturan yang ada. Bijaksana dan pantang menyerah dalam belajar adalah kunci kesuksesan. Pendidikan adalah pelajaran yang harus kita pelajari setiap hari baik dari buku, lingkungan, teman, maupun keluarga agar kita tidak tertinggal (Qori'ah, Sholichah, Purnomo, & Rosyidah, 2017). Pendidikan itu sebuah perhiasan dalam kemakmuran dan tempat bernaung dalam kesengsaraan (Maula, Mufidah, Rosyidah, & Purnomo, 2017). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran dapat meningkatkan prestasi siswa; dan tes menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas belajar lebih baik daripada siswa kelas konvensional (Iskandar, Rizal, Kurniasih, Sutiksno, & Purnomo, 2018). Guru merupakan seorang yang memiliki tugas mulia sebagai pendidik dan pengajar sekaligus sebagai pembentuk kepribadian siswa (Maula et al., 2018).

12.Dapat Diakses

Pemimpin, apakah mereka kepala sekolah atau ketua departemen, harus selalu bersedia dan dapat bertemu dengan guru. Orang harus diprioritaskan daripada dokumen. Itu mungkin berarti mendelegasikan masalah keuangan dan lainnya ke manajer tetap yang tidak bertanggung jawab atas prestasi guru dan siswa. Para pemimpin harus sangat ramah sehingga para guru merasa nyaman mendekati mereka dengan keprihatinan mereka. Mereka juga harus memperkenalkan diri kepada siswa dan mengingat nama mereka sehingga siswa menganggap mereka sebagai orang, bukan hanya penegak disiplin (Watanabe-Crockett, 2018).

13.Gunakan Tiket Keluar untuk Terhubung

Tiket keluar adalah alat yang bagus untuk meninjau dan memeriksa pemahaman, tetapi mereka juga bisa menjadi alat yang ampuh untuk menghubungkan. Ukuran kelas yang besar

menjadikannya tantangan untuk berbicara dengan semua siswa Anda. Tiket keluar adalah cara untuk menunjukkan minat Anda sambil juga memberikan siswa format untuk dibagikan (Kane, 2018). Tips kelola sekolah adalah senantiasa belajar dan bekerja keras. Bersabarlah dengan masalah, sesungguhnya didalam kesulitan ada kemudahan (Sholichah et al., 2017).

14.Tetapkan Waktu Reguler Untuk Pekerjaan Rumah / Kognitif

Guru merupakan seorang pendidik dan pengajar sekaligus sebagai pembentuk kepribadian siswa yang unggul, berwawasan dan baik (Maula et al., 2018). Tetapkan waktu tertentu selama seminggu untuk pekerjaan rumah atau "waktu berpikir". Berkomitmen untuk saat ini. Ketika pekerjaan rumah selesai, waktu tambahan dapat digunakan untuk membaca, meninjau catatan, atau menghafal (Springer, 2019).

15.Mengelola dan Berbagi Data

Pemimpin sekolah sebisanya tegas, toleran terhadap bawahannya dan mengayomi. Pendidikan adalah catatan masa lalu dan pengajaran masa kini untuk masa depan bangsa. Pendidikan adalah menyampaikan ilmu dan mentransformasi orang lain menjadi lebih baik (Fidiana et al., 2017). Administrator sekolah harus membuat kelonggaran untuk platform yang akan digunakan di sekolah mereka yang akan membuatnya lebih mudah bagi semua pemangku kepentingan untuk mengelola data dan membagikannya juga. Dengan menggunakan platform seperti itu mereka akan dapat menjaga data yang berkaitan dengan siswa. Ini akan sangat bermanfaat bagi para guru karena mereka sekarang akan memiliki akses ke nilai, kehadiran, nilai ujian, dan rincian penting lainnya dari siswa mereka. Melalui sistem berbasis dasbor seperti itu, Anda juga dapat meninjau dalam waktu singkat seberapa baik kinerja siswa Anda (Fedena, 2018).

References

- Asitah, N., Usdawati, D. Z., Rosyidah, E., & Purnomo, A. (2017). MI Hasyim Asy'ari Ilmu Harus Terus Mengarus. In *Wirausaha Pendidikan Indonesia (Jilid 2)*. Sidoarjo: UNUSIDA Press.
- Bauer, D. (2019). 200 Tips for Effective School Leaders. Retrieved June 11, 2019, from <https://www.betterleadersbetterschools.com/200-tips-effective-school-leaders/>
- Communicator. (2017). 4 Time Management Tips for Principals. *National Association of Elementary School Principals*, 40. Retrieved from <https://www.naesp.org/communicator-june-2017/4-time-management-tips-principals>
- Covey, S. (1996). *First things first*. New York: Simon and Schuster.
- Drewitt, P. (2017). 25 tips for School Principals. Retrieved June 10, 2019, from <https://www.linkedin.com/pulse/25-tips-school-principals-paul-drewitt>
- Driscoll, M. (2018). 16 Success Tips for New 21st Century Principals. Retrieved June 23, 2019, from <https://thinkstrategicforschools.com/16-success-tips-new-21st-century-principals/>
- Edsys. (2016). 10 Awesome Tips to Manage School Discipline Issues. Retrieved June 27, 2019, from <https://www.edsys.in/10-awesome-tips-to-manage-school-discipline-issues/>

- Educational Leaders. (2019). Guides for managing your school. Retrieved June 28, 2019, from <http://www.educationalleaders.govt.nz/Managing-your-school/Guides-for-managing-your-school>
- Fedena. (2018). Quality tips for better school management. Retrieved June 24, 2019, from <https://fedena.com/blog/2018/11/quality-tips-for-better-school-management.html>
- Fidiana, W., Istiana, Z., Rosyidah, E., & Purnomo, A. (2017). MINU Waru 2 Insan Berkilau Cahaya Manfaat. In *Wirausaha Pendidikan Indonesia (Jilid 4)*. Sidoarjo: UNUSIDA Press.
- Harris, S. (2019). 10 Survival Tips for New, Struggling School Principals. Retrieved June 21, 2019, from <https://www.teachhub.com/10-survival-tips-for-school-principals>
- Irawan, D. E., Purnomo, A., Sutiksno, D. U., Abraham, J., Alamsyah, A., Saputra, D. H., ... Rosyidah, E. (2018). *Kajian Pendidikan Tinggi IDRI untuk DPR RI dan Ristek Dikti 2018*. Bandung: ITB Press.
- Iskandar, A., Rizal, M., Kurniasih, N., Sutiksno, D. U., & Purnomo, A. (2018). The Effects of Multimedia Learning on Students Achievement in Terms of Cognitive Test Results. *Journal of Physics: Conference Series*, 1114(1), 012019. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1114/1/012019>

- Kane, A. (2018). 5 Essential Tips for Managing High School Students. Retrieved June 23, 2019, from <https://theartofeducation.edu/2018/07/02/5-essential-tips-for-managing-high-school-students/>
- Kerns, K. (2016). 5 Time Management Tips for School Administrators. Retrieved June 26, 2019, from <http://help.thesubservice.com/blog/5-time-management-tips-for-school-administrators>
- Maula, I., Asitah, N., Munjidah, A., Nahdiyah, K., Yuniarti, D., Sholichah, S. A., ... Qori'ah, S. (2018). Kontribusi Kreativitas Guru SD dalam Induksi Pembelajaran. <https://doi.org/http://doi.org/10.17605/OSF.IO/B5795>
- Maula, I., Mufidah, F. I., Rosyidah, E., & Purnomo, A. (2017). SD Antawirya Islamic Javanese School Mother is Culture. In *Wirausaha Pendidikan Indonesia (Jilid 1)*. Sidoarjo: UNUSIDA Press.
- Meador, D. (2019). 10 Things a Successful School Principal Does Differently. Retrieved June 25, 2019, from <https://www.thoughtco.com/things-a-successful-school-principal-does-differently-3194532>
- Munjidah, A., Zannah, I. P. N., Purnomo, A., & Rosyidah, E. (2017). MI Thoriqussalam Berpegang Kepada Rosul. In *Wirausaha Pendidikan Indonesia (Jilid 4)*. Sidoarjo: UNUSIDA Press.

- Murray, J. (2018). Time Management Tips for School Leaders - Part I. Retrieved June 25, 2019, from <https://www.ccu.edu/blogs/cags/2018/01/time-management-tips-for-school-leaders-part-i/>
- Nahdiyah, K., Amrina, S., Purnomo, A., & Rosyidah, E. (2017). SD Taman Pendidikan Islam Porong Iman Kuat Bekal di Akhirat. In *Wirausaha Pendidikan Indonesia (Jilid 2)*. Sidoarjo: UNUSIDA Press.
- Okoli, A. (2017). 3 Little Changes that Would Make a Big Difference to your School Management. Retrieved June 29, 2019, from <https://safsms.com/blog/3-changes-to-improve-school-management/>
- Peel District School Board. (2019). Becoming an Effective Youth Leader. Retrieved June 20, 2019, from <http://www.peelschools.org/students/studentactivitycouncil/tipsforbeingeffectiveschoolleader/Pages/default.aspx>
- Purnomo, A. (2017). Pengertian Edupreneur. <https://doi.org/10.31227/osf.io/8fnu6>
- Qori'ah, S., Sholichah, S. A., Purnomo, A., & Rosyidah, E. (2017). Progresif Bumi Sholawat dengan Kebenaran Semua Pasti Ada Jalan. In *Wirausaha Pendidikan Indonesia (Jilid 3)*. Sidoarjo: UNUSIDA Press.
- Sholichah, S. A., Istiqomah, A., Rosyidah, E., & Purnomo, A. (2017). MI Darun Najah Berfikir Berkarya Berdzikir. In *Wirausaha Pendidikan Indonesia (Jilid 3)*. Sidoarjo: UNUSIDA Press.

- Springer. (2019). Tips for Managing Organization. Retrieved June 29, 2019, from <https://www.springer-ld.org/springer-experience/center/parent-programs/tips-organization>
- Suci, S. H. A., Rosyidah, E., Asitah, N., Aini, N., Murni, A. W., Anam, F., ... Kuraesin, A. D. (2018). Learning from Picture and Picture Action Research : Enhancement of Counting Ability on Division of Numbers for Primary School Students. *Journal of Physics: Conference Series*, 1114(1), 012044. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1114/1/012044>
- Watanabe-Crockett, L. (2018). The 10 School Leadership Best Practices That Make a Difference. Retrieved June 20, 2019, from <https://www.wabisabilearning.com/blog/10-school-leadership-best-practices>
- Yuniarti, D., Kautsari, M. F., Sholichah, F., Purnomo, A., & Rosyidah, E. (2017). SMP SMA Al-Amin Ponpes Bahrul Hidayah Serahkan pada Allah Ta'ala. In *Wirausaha Pendidikan Indonesia (Jilid 1)*. Sidoarjo: UNUSIDA Press.